

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham dengan persistensi laba sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta selama 4 tahun yaitu dari tahun 2003-2006. Total perusahaan sampel adalah 144 perusahaan. Data diperoleh dengan metode purposive sampling. Arus kas adalah arus kas investasi total yang berasal dari laporan arus kas. Persistensi laba diproksikan dengan koefisien laba operasi dengan meregres periode operasi berjalan dengan periode sesudahnya, penggunaan laba operasi dalam penelitian ini karena sesuai dengan keadaan di Indonesia.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan persistensi laba sebagai variabel intervening. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa persistensi laba bukan merupakan variabel intervening dalam penelitian ini dan tidak memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor. Kesimpulannya adalah hipotesis dalam penelitian ini tidak mendapat dukungan secara empiris.

Kata Kunci: Arus kas, harga saham, persistensi laba